

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

Berdasarkan pada hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri. Hal ini berarti bahwa siswa dengan tingkat kedisiplinan tinggi akan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah.

Hal ini berarti bahwa disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik, karena itu, harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. Jika ditanamkan terus-menerus maka akan menjadi kebiasaan. Peran orang tua maupun guru sangat penting dalam pembentukan kebiasaan disiplin anak, bukan berarti harus dikekang tapi membantu anak-anak untuk menikmati kebebasan, tapi juga melarangnya pada saat yang diperlukan. Karena Tujuan disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuan untuk ia kelola.⁹⁴

Disiplin adalah masalah kebiasaan. Setiap tindakan yang berulang pada waktu dan tempat yang sama. Kebiasaan positif yang harus dipupuk

⁹⁴ Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Indonesia: Indeks, 2009), Hal 92.

dan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Disiplin yang sejati tidak dibentuk dalam waktu satu-dua tahun, tetapi merupakan bentukan kebiasaan sejak kita kecil, kemudian perilaku tersebut dipertahankan pada waktu remaja dan dihayati maknanya diwaktu dewasa dan dipetik hasilnya.⁹⁵ Orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.⁹⁶ Kedisiplinan terkait dengan pengetahuan dan perilaku yang positif, seperti kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, tolong menolong, kasih sayang, patuh dan taat.

Dengan kedisiplinan yang dimilikinya, seorang siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, karena kedisiplinan merupakan salah satu faktor dari meningkatnya prestasi belajar. Oleh karena itu kedisiplinan sangat penting di terapkan disekolah, di rumah atau dimanapun mereka berada.

Pembahasan tersebut sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa dengan nilai kedisiplinan yang tinggi maka nilai prestasi belajar nya juga tinggi. Banyak sekali teori-teori yang menyebutkan bahwa disiplin sangat penting, hal ini memang benar adanya dengan salah satunya dibuktikan dari hasil penelitian ini.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu diperoleh

$t_{hitung} = 25,299$, yang dapat diketahui bahwa $t_{hitung}(25,299) >$

⁹⁵ Toto Tasmara, *Membudidayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Islami, 2004), Hal 88.

⁹⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal 172.

$t_{tabel}(1,984)$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka **H_0 di tolak**. Artinya ada pengaruh kedisiplinana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri. Sedangkan besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari output *Model Summary* tertulis *R Square* mempunyai nilai 0,864 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 86,4%, sedangkan sisanya sebesar 13,6% di pengaruhi oleh variabel lain. Presentase tersebut juga menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh tinggi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

B. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

Berdasarkan pada hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo. Hal ini berarti intensitas perhatian orang tua terutama dalam hal belajar anak akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Terutama dalam pelajaran matematika, asumsi yang berkembang dimasyarakat adalah matematika sangat ulit dan sangat rumit. Oleh karena itu banyak orang tua yang harus mendampingi dan memperhatikan belajar anaknya agar mengetahui perkembangan serta kebutuhan-kebutuhan anak.

Orang tua memegang peran penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Dalam menjalankan tugas mendidik, orang tua membimbing anak. Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya dipengaruhi dan diarahkan orang tua untuk mencapai kedewasaan.⁹⁷ Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, orang tua merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Walaupun di dalam pelaksanaannya tidak terdapat rumusan dan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial dan mendasar.

Salah satu kesalahan orang tua dalam dunia pendidikan sekarang adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah saja yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru disekolah. Meskipun disadari bahwa berapa lama waktu yang tersedia setiap harinya bagi anak disekolah. Anggapan tersebut tentu saja keliru, sebab pendidikan yang berlangsung didalam keluarga adalah bersifat asasi. Karena itulah orang tua merupakan pendidik pertama, utama dan kodrati. Dialah yang sebenarnya memberikan banyak pengaruh dan warna kepribadian seorang anak.⁹⁸

Banyak sekali bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak yang salah satunya yaitu bentuk pengawasan terhadap belajar. Pengawasan

⁹⁷ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan...*, Hal 97

⁹⁸ *Ibid*, ... Hal 81.

bukan berarti pengekanan bahwa anak harus terus menerus belajar tanpa memikirkan hal lain seperti kondisi tubuh, tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek kelalaiannya. Contohnya ketika anak mulai malas untuk belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akibat jika tidak belajar.

Pengawasan itu sangat penting dalam proses mendidik anak-anak. Tanpa pengawasan berarti membiarkan anak-anak melakukan apapun sekehendaknya, anak tidak dapat membedakan yang baik dan yang buruk, tidak mengetahui mana yang seharusnya dihindari atau tidak senonoh, dan mana yang boleh dan harus dilaksanakan, mana yang membahayakan dan mana yang tidak.⁹⁹ Dengan pengawasan yang baik dapat membantu anak untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di peroleh $t_{hitung} = 5,731$, yang adapat diketahui bahwa $t_{hitung}(5,731) > t_{tabel}(1,984)$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka **H₀ di tolak**. Artinya ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

⁹⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Prakti*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), Hal 179

C. Pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

Berdasarkan pada hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

Seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa kedua variabel kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Jadi orang tua maupun guru harus membantu anak untuk menyeimbangkan antara keduanya agar anak mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Berdasarkan pembahasan hipotesis pertama dan kedua kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian di peroleh $F_{hitung} = 319,742$, yang berarti dapat diketahui bahwa $F_{hitung}(319,742) > F_{tabel}(3,09)$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka **H_0 di tolak**. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

Sedangkan besar pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dapat dilihat dalam tabel R square pada tabel 4.15

nilai R square atau R^2 sebesar 0,865, artinya pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 86,5% dan 13,5% dipengaruhi oleh variabel lain.